

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi variabel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel penelitian ini memiliki beberapa jenis, pada penelitian ini jenis variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang menjadi objek penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independent /bebas pada penelitian ini adalah konsep diri
2. Variabel dependen/terikat pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep Diri

merupakan merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep ini bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di

kemudian hari. Aspek aspek konsep diri meliputi aspek psikologis, aspek psiko- sosiologis, aspek psiko- Spiritual, aspek Psikoetika dan Moral. Sebenarnya terdapat aspek fisiologis, dalam menentukan *blueprint* yang akan dijadikan angket aspek fisiologis tidak disertakan karena tidak terlalu sesuai jika aspek fisiologi dihubungkan dengan konsep diri/

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah merupakan kecenderungan individu untuk menunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas- tugas akademik yang seharusnya dikerjakan, tugas tugas akademik yang sering ditunda berupa tugas individu maupun kelompok serta diikuti dengan berbagai alasan tertentu. Aspek –aspek dari prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok modern Al-rifa'ie angkatan 2012- 2013, kelas XI IPA, IPS , BHS dengan pertimbangan menurut pendapat para pengurus pondok, kelas XI dimana santri menduduki tahun kedua di pondok, yang diketahui pada tahun kedua tersebut banyak tindakan atau perilaku melanggar peraturan, baik dalam pesantren atau di lingkungan sekolah, seorang

santri pada tahun tersebut lebih memiliki sikap semena mena dan merasa berkuasa. Arikunto (dalam Kasiran, 2008) menjelaskan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%, 5%, hingga 20%, 25% atau lebih tergantung setidak tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Luas tidaknya wilayah pengamatan dari setiap subyek, hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk peneliti yang risikonya lebih besar seperti sampel yang lebih besar, maka penelitian akan lebih baik.¹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 30% sampel dari populasi keseluruhan siswi SMA Al-Rifa'ie yakni seluruh siswa kelas XI IPA IPS 1, IPS 2, BHS, yang berjumlah 127 siswi. Dengan klasifikasi sebagai berikut

Tabel III.1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
XI IPA	33 Siswi
XI IPS 1	31 Siswi
XI IPS 2	34 Siswi
XI BHS	29 Siswi
Jumlah	127 siswi

¹ Kasiram, M (2008) "Metode Penelitian Kualitatif- Kuantitatif" Uin Malang Press, Malang, hlm 12

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tak terstruktur, observasi ini dilakukan oleh observer tanpa menggunakan pedoman sebagai alat pengamatan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal tentang konsep diri dan prokrastinasi akademik santri SMA Al-Rifa'ie.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tak terstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dalam penelitian ini tentang konsep diri dan prokrastinasi akademik.

3. Skala

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Skala merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu, dan pernyataan pada

skala merupakan stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dan keadaan diri subyek.²

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diungkap yaitu konsep diri dan prokrastinasi akademik. Untuk mengungkap variabel konsep diri digunakan skala yang dikembangkan dari teori Agus Dariyo dan untuk variabel prokrastinasi akademik dikembangkan melalui teori Ferrari.

1. Skala konsep diri

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori Agus Dariyo masing-masing aitem menggunakan rentang skala likert antara 1 hingga 4. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat konsep diri. Aitem aitem yang terdapat pada skala ini mempresentasikan personal aspek konsep diri meliputi aspek psikologis, aspek psiko-sosiologis, aspek psiko-Spiritual, aspek Psikoetika dan Moral.

2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori prokrastinasi akademik Ferrari. Masing-masing aitem menggunakan rentang skala Likert antara 1 hingga

² Azwar, Saifuddin (2009) "penyusunan Skala Psikologi" Pustaka Pelajar Yogyakarta, hal 5

4. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik. Aitem aitem yang terdapat pada skala ini mempresentasikan personal pada penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Dari pernyataan kedua *blueprint* tersebut, responden diminta menjawab sesuai pilihan yang ada, seperti untuk konsep diri responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan pernyataan yang disajikan, menggunakan jawaban dengan rentang SS(Sangat Setuju) S(Setuju), TS(Tidak setuju) STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan untuk aitem aitem prokrastinasi akademik responden diminta menjawab pernyataan sesuai dengan dirinya ataupun tidak sesuai seperti SS(Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS(Sangat Tidak Sesuai)

Tabel III.2 Konsep Diri

Komponen/ aspek	Indikator	Jumlah aitem	No aitem	F	UF
Psikologis	Memahami kemampuan diri <ul style="list-style-type: none"> • Kognisi, (kecerdasan , minat dan bakat, kemampuan berkonsentrasi, kreativitas, • Afeksi, (ketahanan dan keuletan ,) motivasi berprestasi, toleransi stress) • Konasi, (kecepatan dan 	6	1,2,3,1 1,12,1 3	1,2,3	11,12, 13

	ketelitian kerja, copingstress,)				
Psikososiologi	Interaksi antara keluarga, teman, dan lingkungan sosial, lingkungan sekolah	4	4,5,14, 15	4,5	14,15
Psikospiritual	Pengalaman diri tentang ketaatan beribadah, kesetiaan berdo'a, kesetiaan menjalankan agama	3	6,7,16	6,7	16
Psikoetika dan moral	Memahami nilai nilai etika dan moralitas	4	8,9,10, 17,18	8,9,10	17,18

Tabel III.3 Prokrastinasi Akademik

Komponen/ aspek	Indikator	Jumlah aitem	No aitem	F	UF
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Menunda untuk memulai mengerjakan tugas b. Menunda menyelesaikan tugas sampai tuntas	4	1,2,9, 10	1,2	9, 10
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Mendahulukan pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan tugas tanpa memperhitungkan waktu	4	3,4,11, 12	3,4	11,12
Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	Menyelesaikan tugas melebihi batas waktu yang telah ditentukan	2	5,6	5,6	-
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	a. Melakukan aktivitas yang dianggap bisa menghibur daripada mengerjakan tugas b. Mendahulukan hobi daripada mengerjakan tugas		7,8	7,8	-

Tabel III.4Penskoran Skala Konsep Diri

Respon	Skor favourable	Skor unfavorable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel III.5 Penskoran Prokrastinasi Akademik

Respon	Skor favourable	Skor unfavorable
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara menggunakan kisi- kisi instrument atau *blue print* skala. Dalam menyusun instrument ditentukan indikator- indikator sebagai tolak ukur dan nomor pernyataan. Adapun standart validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,3, maka aitem aitem yang memiliki r_{xy} dibawah 0,3 akan dinyatakan gugur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability* yang kemudian menjadi *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Realibilitas memiliki

berbagai nama lain, seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi dan lain sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas ada sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.³

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 suatu koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi reliabilitasnya.⁴ Untuk mengukur reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0 tetapi berupa angka.⁵ Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variasi butir

σ_t^2 = variasi total

Untuk mencari reliabilitas dengan rumus diatas menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16,0for windows.

³ Ibid hal: 4

⁴ Azwar, Saifuddin(2009) "*Penyusunan Skala Psikologi*" Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal 83

⁵ Arikunto, S, (2006) "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" Edisi Revisi . Jakarta: Rineka Cipta, hlm:196

Tabel III.6 Kategori Penelitian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sebelum menghitung klasifikasi, terlebih dahulu dicari rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standart kelompok (SD) dengan rumus sebagai berikut

$$SD: \sqrt{\sum Fx - (\sum fx)}$$

Keterangan :

SD : Standart Deviasi

X : Skor X

N : Jumlah Responden

Rumus Mean:

$$\frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

N : Jumlah total

X : Banyaknya nomer pada variabel X

Rumus presentase untuk menghitung skor subjek dalam kategori, sedang, dan rendah. Presentase : $P = \frac{1}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi

N: Jumlah Frekuensi

G. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab segala pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Bagaimana konsep diri dan tingkat prokrastinasi akademik pondok modern Al- Rifa'ie dapat dilihat melalui ketegorisasi model distribusi normal.⁶

Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan tingkat prokrastinasi akademik pada santri SMA kelas XI pondok modern Al- Rifa'ie Gondanglegi Malang. Peneliti menggunakan analisis korelasi person. Analisis inisering disebut dengan korelasi

⁶ Azwar, Saifuddin (2009) " *Penyusunan Skala Psikologi*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 106

product Moment. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel.⁷

Untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik, maka digunakan metode analisis *korelasi product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16,0 for windows

Metode ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari hubungan antara dua variabel dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product momen

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor tiap-tiap aitem

$\sum y$ = jumlah skor total aitem

$\sum xy$ = jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor aitem

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

⁷ Wahana Komputer (2003)'' pengorbanan Data Statistik Dengan SPSS 11.5'' Jakarta: Salemba Infotek. Hlm:140